

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada materi perubahan wujud dan bentuk benda kelas II SDN Sidomukti Bungah Gresik dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) menjadikan peserta didik aktif dan mencoba sendiri materi yang diberikan oleh guru. Pada hasil pengamatan observasi guru mendapat persentase rata-rata 80%, pada hasil pengamatan peserta didik mendapat persentase rata-rata 80,33%, dan tes pemahaman konsep mendapat persentase rata-rata 83,33%.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) bisa meningkatkan identifikasi perubahan bentuk benda-benda di sekitar sebanyak 1.00%, NHT (*Numbered Heads Together*) bisa meningkatkan menerjemahkan perubahan wujud dan bentuk benda sebesar 6.4%, NHT (*Numbered Heads Together*) bisa meningkatkan dalam mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari air menjadi gas sebesar 19.5%, NHT (*Numbered Heads Together*) bisa meningkatkan dalam mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari padat menjadi cair sebesar 17.8%, NHT (*Numbered Heads Together*) bisa meningkatkan dalam mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari padat menjadi gas sebesar 15.5%, NHT (*Numbered Heads Together*) bisa meningkatkan dalam mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari gas menjadi padat sebesar 7.3%, NHT (*Numbered Heads Together*) bisa meningkatkan dalam mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari gas menjadi cair sebesar 9.8 dan NHT (*Numbered Heads Together*) bisa meningkatkan dalam mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari air menjadi gas sebesar 4.8%. sehingga

secara keseluruhan NHT (*Numbered Heads Together*) mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA sebesar 88.2% menjadi 93%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan I siklus, karena dari hasil observasi guru, observasi peserta didik dan tes pemahaman konsep sudah mencapai indikator keberhasilan .

B. Saran

1. Pada indikator pertama yakni mengidentifikasi perubahan bentuk benda-benda di sekitar hanya mengalami peningkatan sebanyak 1.00%, untuk itu disarankan kepada guru agar dalam memberi contoh tentang identifikasi perubahan bentuk benda-benda di sekitar tidak hanya dijelaskan dengan lisan saja, melainkan disertai dengan praktik sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami.
2. Pada indikator kedua yakni menerjemahkan perubahan wujud dan bentuk benda mengalami peningkatan sebanyak 6.4%, diharapkan pembelajaran selanjutnya lebih memfokuskan tentang bagaimana menerjemahkan perubahan wujud dan bentuk benda sehingga peserta didik tidak bingung dan bias menerima materi dengan baik.
3. Pada indikator ketiga mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari cair menjadi padat mengalami peningkatan sebesar 19.5%, dalam hal ini disebabkan banyak peserta didik yang belum mampu mencari contoh perubahan wujud dari cair menjadi padat, sehingga diharapkan pada pembelajaran selanjutnya guru dapat memberi contoh yang lebih jelas supaya peserta didik bisa menerima dengan baik.
4. Pada indikator keempat mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari padat menjadi cair mengalami peningkatan sebesar 17.8%, dalam hal ini disebabkan banyak peserta didik yang belum benar-benar mampu mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari padat menjadi cair, sehingga diharapkan pada pembelajaran selanjutnya guru dapat memberi contoh yang lebih jelas supaya peserta didik bisa menerima dengan baik.

5. Pada indikator kelima mencari contoh benda yang mengalami perubahan padat menjadi gas mengalami peningkatan sebesar 15.5%, hal ini disebabkan peserta didik banyak yang belum mampu mencari contoh benda yang mengalami perubahan padat menjadi gas. Sehingga diharapkan pada pembelajaran selanjutnya guru dapat memberi contoh yang lebih jelas dan menjelaskan disertai membawa benda real yang ada di sekitar supaya peserta didik bisa menerima dengan baik.
6. Pada indikator keenam yaitu mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari gas menjadi padat mengalami peningkatan sebesar 7.3%, hal ini disebabkan peserta didik banyak yang belum mampu mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari gas menjadi padat. Sehingga diharapkan pada pembelajaran selanjutnya guru dapat memberi contoh yang lebih jelas dan menjelaskan disertai membawa benda real yang ada di sekitar supaya peserta didik bisa menerima dengan baik dan tidak merasa bingung dalam menerima materi tersebut.
7. Pada indikator ketujuh yaitu mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari gas menjadi cair mengalami peningkatan sebesar 9.8%, hal ini peserta didik banyak yang belum mampu mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari gas menjadi cair. Sehingga diharapkan pada pembelajaran selanjutnya guru dapat memberi contoh yang lebih jelas dan menjelaskan disertai membawa benda real yang ada di sekitar supaya peserta didik bisa menerima dengan baik dan tidak merasa bingung dalam menerima materi tersebut.
8. Dan pada indikator kedelapan yaitu mencari contoh benda yang mengalami perubahan wujud dari air menjadi gas mengalami peningkatan sebesar 4.8%. Sehingga diharapkan pada pembelajaran selanjutnya guru dapat memberi contoh yang lebih jelas supaya peserta didik bisa menerima dengan baik.